

ABSTRAK

Rina Sri Widayati

Analisis Hubungan Karakteristik Program dengan Pelaksanaan Konseling Kontrasepsi di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta

124 halaman + 21 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

Kota Surakarta memiliki laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk yang tinggi di Jawa Tengah, hal tersebut mempunyai konsekuensi tersendiri terhadap program kesejahteraan salah satunya program KB. Keberhasilan program KB dapat ditempuh dengan strategi perencanaan pola kontrasepsi yang rasional, diperlukan kompetensi petugas, motivasi kerja petugas dan supervisi pimpinan terhadap pelaksanaan konseling yang merupakan inti dari program KB. Berdasarkan studi pendahuluan belum melaksanakan konseling sesuai standar Operating Prosedur. (SOP) dengan alasan banyaknya klien yang dilayani, pengetahuan dan ketrampilan yang kurang, motivasi kerja bidan kurang dan kurangnya peran pimpinan dalam evaluasi kegiatan. Dengan mutu pelayanan yang kurang berdampak terhadap penerimaan, kepuasan dan keberlangsungan KB.

Metode penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, waktu pengumpulan data secara cross sectional. Polulasi 164 dan sampel penelitian berjumlah 117 yang meliputi bidan di wilayah dinas kesehatan Kota Surakarta. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner terstruktur. Pengambilan secara *proportional random sampling*. Pengolahan data penelitian dengan teknik analitik dengan uji *Pearson Correlation* dan Regresi Linier.

Hasil penelitian ada hubungan antara kompetensi bidan dengan pelaksanaan konseling dan hubungan negatif, dengan nilai ($p=0,044$, $r = -0,187$), motivasi kerja bidan dengan pelaksanaan konseling dengan hubungan nilai ($p=0,0001$ $r=0,347$), supervisi oleh pimpinan dengan pelaksanaan konseling dengan nilai ($p=0,006$ $r=0,250$), ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai $p= 0,0001$, dan yang paling dominan adalah motivasi.

Pengelola program dapat meningkatkan kualitas pelayanan KB di puskesmas, RB, BPM serta mengambil langkah perbaikan dan peningkatan kualitas KB khususnya peningkatan pada pelaksanaan konseling atau interaksi provider dan klien perlu adanya sinergi kegiatan peningkatan kompetensi bidan, peningkatan motivasi bidan melalui kegiatan pelatihan dengan supervisi berkala dari pimpinan.

Kata Kunci : Konseling Kontrasepsi, Program KB, Karakteristik Program, Pelayanan Kontrasepsi

Kepustakaan : 43

ABSTRACT

Rina Sri Widayati

Analysis on the Correlation between Program Characteristics and the Implementation of Contraception Counseling by Midwives in the Working Area of Surakarta Health Office
124 pages + 21 tables + 3 figures + 11 enclosures

Surakarta city was a city with high population growth rate and high population density in Central Java province. These conditions created consequences towards welfare programs. One of those programs was a family planning program. Successfulness of family planning program could be achieved by conducting a rational contraception pattern plan strategy, using competence workers, using motivated workers, and conducting leader supervision on the implementation of counseling as a core of family planning program. Based on a preliminary study, counseling was not implemented according to the standard operating procedure (SOP) due to many people served, insufficient knowledge and skills of workers, low work motivation of midwives, and inadequate role of leaders in the program evaluation. Insufficient service quality had an impact on the acceptance, satisfaction, and continuity of family planning program.

This was an analytical survey study with quantitative approach, and it was based on cross sectional data collection time. Study population was 164 midwives. Study samples were 117 midwives in the work area of Surakarta city health office. Data were collected using structured questionnaire. Proportional random sampling was applied in the sample selection. Pearson correlation and linier regression tests were applied in the data analysis.

Results of the study showed that there were associations between midwives' competence and counseling ($p=0.044$, $r=-0.187$), between work motivation of midwives and the implementation of counseling ($p=0.0001$, $r=0.347$), between supervision by the leader and the implementation of counseling ($p=0.006$, $r=0.250$). There was a joint effect between independent variables and a dependent variable with $p=0.0001$; the most dominant variable was motivation.

Programmers were suggested to improve family planning service quality in the primary healthcare center, maternity house (RB), and BPM; to improve the implementation of counseling or interaction between provider and clients. Synergy on activities to improve midwives' competence was needed. Improvement of midwives' motivation through training activities with routine supervision from the leaders was required.

Key words : Contraception counseling, family planning program, program characteristics, contraception service

Bibliography : 43